

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin

Tuti Widya Alawiah[✉] Mahfudnurnajamuddin, Ratna Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin, dengan populasi dan sampel seluruh karyawan perusahaan sebanyak 104 orang responden (*full sampling*). Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif untuk menjelaskan data penelitian, sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian membuktikan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Sistem akuntansi manajemen menentukan dalam mengolah input data keuangan dan non keuangan menjadi output dalam bentuk informasi bagi para manajer dalam meningkatkan kinerja manajerial perusahaan perbankan. Pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Manajer dalam mengambil keputusan telah melalui proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa pilihan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas secara operasional di sektor perbankan dalam meningkatkan kinerja manajerial perbankan. Pengambilan keputusan dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Dengan mengambil keputusan yang tepat, pelaksanaan kegiatan manajerial perbankan telah diterapkan sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia; Komitmen Kerja; dan Kinerja.*

Abstract

This research was carried out at Bank BNI Makassar Mattoangin Branch, with a population and sample of all company employees of 104 respondents (*full sampling*). The data analysis used is descriptive to explain the research data, while to analyze quantitative data using the Multiple Linear Regression analysis tool. The research results prove that the management accounting system has a positive and significant effect on managerial performance at Bank BNI Makassar Mattoangin Branch. The management accounting system determines how to process input financial and non-financial data into output in the form of information for managers in improving the managerial performance of banking companies. Decision making has a positive and significant effect on managerial performance at Bank BNI Makassar Mattoangin Branch. Managers in making decisions have gone through a process of selecting the best alternative from several options to increase operational efficiency and effectiveness in the banking sector in improving banking managerial performance. Dominant decision making has a positive and significant effect on managerial performance at Bank BNI Makassar Mattoangin Branch. By making the right decisions, the implementation of banking managerial activities has been implemented in accordance with planning, organizing, directing and supervising.

Keywords: *Management Accounting System; Decision Making; and Managerial Performance.*

✉ Corresponding author : tuti.widyaalawiah@gmail.com

Email Address : tuti.widyaalawiah@gmail.com, mahfudnurnajamuddin@umi.ac.id, ratna.sari@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam pembangunan sangat penting bagi masyarakat, karena bank merupakan mitra yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Pembangunan dan aktivitas perbankan merupakan penggerak perekonomian, hal ini disebabkan peran perbankan sangat besar dalam menentukan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal itu tidak terlepas dari perlunya menerapkan akuntansi manajemen. Mengingat peran sebagai lembaga pemerintah yang independen, Bank Indonesia dan lembaga perbankan memainkan peran vital dalam menjaga stabilitas ekonomi, mengawasi dan mengatur sistem perbankan serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ini relevan dengan perlunya mengkaji dan melihat sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan yang diterapkan dalam pencapaian kinerja manajerial yang diaktualisasikan oleh pihak-pihak lembaga perbankan yang ada di Indonesia. Memperhatikan kinerja manajerial pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) masih bagus. Kinerja manajerial BNI sepanjang tahun 2023 mencatat pertumbuhan yang signifikan. Sisi laba bersih sebesar Rp. 20.90 triliun, realisasi yang menunjukkan kenaikan 14.2% setiap tahun dari Rp. 18.31 triliun di tahun 2022. Di kuartal I 2023, kreditkonsolidasi BNI tumbuh 7,2% secara tahunan (year-on-year/YoY) atau mencapai Rp. 634,3 triliun.

Perseroan secara konsisten melanjutkan strategi untuk tumbuh pada segmen-segmen prioritas, yaitu kepada debitur top tier mulai dari segmen korporasi dan turunan bisnisnya yang masuk dalam sektor industri prospektif, hingga segmen konsumen, dengan tetap mengedepankan asas prudential. Dari sisi likuiditas, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 7,4% YoY atau mencapai Rp743,7 triliun. Data capaian ini merupakan gambaran dari aktualisasi kinerja manajerial yang sesuai dengan aktualisasi fungsi manajemen yang dijalankan oleh BNI. Aktivitas Bank BNI yang sedang berjalan akan selalu dihadapkan pada permasalahan yang menyangkut tentang kinerja. Bagi perusahaan kinerja merupakan salah satu penentu yang sangat penting dalam organisasi untuk tumbuh dan berkembang, sehingga hampir semua organisasi menggunakan kinerja untuk mengukur kemampuan, keberhasilan dan kegagalan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Kinerja manajerial merupakan sebuah kinerja individu dari anggota organisasi dalam kegiatan manajemen, seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), pengawasan (controlling). Kinerja manajerial merupakan pertimbangan yang paling penting dalam suatu organisasi, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan pula kinerja organisasi secara keseluruhan. Penilaian kinerja membawa peran penting untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan perusahaan. Namun pada kenyataannya kondisi tersebut masih kurang mendapat perhatian dari lembaga perbankan, karena masih berorientasi pada keuntungan yang didapat dan penyelesaian kinerja yang tepat waktu dengan kurang memperhatikan capaian kerjanya atau hanya memperhatikan aspek ekonomi dengan mengesampingkan aspek non ekonomi. Hal tersebut tentunya sudah sangat tidak sesuai untuk diterapkan dalam era globalisasi seperti saat ini dimana persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat dan tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut bergerak pada

bidang yang sama atau perusahaan sejenis yang beroperasi di daerah yang sama. Hal tersebut secara otomatis menyebabkan semakin memperketat persaingan yang ada. Persaingan yang sangat ketat tersebut secara tidak langsung menuntut pihak manajemen perusahaan agar lebih jeli dalam menetapkan kinerja manajerial dan memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar lembaga perbankan mampu bertahan dan unggul dalam persaingan serta mampu menghadapi segala permasalahan yang ada. Kinerja manajerial BNI menunjukkan kemampuan BNI untuk menjaga kepercayaan kepada pemerintah dengan tata kelola yang sangat baik dalam operasionalnya. Upaya efisiensi juga dilakukan dengan sangat baik dan hati-hati sehingga meningkatkan daya saing BNI dalam mendukung pemulihan ekonomi yang lebih cepat. Untuk itu BNI yang mendapat hasil impressive merupakan hasil kerja keras insan BNI semuanya, hasil dari fokus dan upaya yang dilakukan bagian manajemen.

Capaian kinerja manajerial tidak terlepas dari dukungan sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan. Dampak interaksi antara karakteristik dari masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen akan terasa semakin positif apabila dalam pengambilan keputusan yang sangat tinggi manajer didukung pula dengan tingkat ketersediaan. Sistem akuntansi manajemen mengacu kepada teori karakteristik akuntansi manajemen bahwa sistem yang dirancang untuk mengolah berupa data keuangan dan non keuangan menjadi output dalam bentuk informasi bagi para manajer dalam menjalankan aktivitas manajerial perbankan sesuai dengan broad scope (profit yang dicapai), timeliness (ketepatan waktu pelaporan keuangan), aggregation (alur kas, laba) dan integration (target). Sistem akuntansi manajemen ini menjadi perhatian bagi pihak perbankan dalam mempertahankan capaian kinerja manajerial.

Kinerja manajerial selain didukung oleh sistem akuntansi manajemen BNI, juga ditentukan oleh pengambilan keputusan dari manajer yang bertanggung jawab dalam mengelola wilayah kerja yang komprehensif dengan kegiatan perbankan yang telah menjadi roadmap kinerja manajerial. Pengaruh tersebut terjadi karena dengan pengambilan keputusan, para manajer diberikan hak untuk mengambil keputusan oleh atasannya dan mengimplementasikan keputusan tersebut. Disisi lain manajer juga akan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambilnya. Manajer memerlukan informasi sebagai dasar untuk menentukan keputusan, sehingga kebijakan yang diambilnya berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Sebab dalam organisasi yang menganut sistem sentralisasi, manajer menengah dan manajer pengawas atau bawahan hanya menjalankan tugas atau perintah dari atasannya saja dan tidak berwenang mengambil keputusan, sehingga manajer menengah dan pengawas atau karyawan dalam organisasi yang menganut sistem sentralisasi membutuhkan informasi yang lebih sedikit dan tentunya organisasi yang menganut pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang lebih banyak. Perbedaan tingkat pengambilan keputusan akan menyebabkan perbedaan terhadap tingkat kebutuhan informasi. Kondisi tersebut menimbulkan perlunya mempertimbangkan suatu keselarasan antara tingkat pengambilan keputusan dengan tingkat ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. Apabila perusahaan dalam pengambilan keputusan perlu didukung pula dengan informasi sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dan handal. Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan mempengaruhi kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial. Perusahaan BNI yang semakin berkembang dengan pesat, baik aktivitas operasionalnya maupun jaringan bisnisnya

cenderung menggunakan unit bisnis untuk mengatasi kerumitan operasionalnya. Usaha untuk memperbaiki serta meningkatkan efektifitas dan efisien perusahaan perlu suatu struktur organisasai yang sesuai dengan pengambilan keputusan. Perusahaan dengan pengambilan keputusan merupakan perusahaan yang dalam pengambilan keputusannya tidak hanya diserahkan kepada beberapa manajer puncak saja, tetapi diserahkan diseluruh unit kerja/divisi, dengan manajer yang ada di berbagai tingkat yang membuat keputusan penting sesuai bidang dan lingkup tanggung jawab mereka. Lembaga perbankan memberikan kebebasan atau wewenang manajer yang lebih rendah untuk mengambil keputusan. Adanya kebebasan atau wewenang manajer divisi dalam pengambilan keputusan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mengolah, mengumpulkan, serta menindaklanjuti informasi tersebut. Pengambilan keputusan sebagai kebijakan dari Bank BNI Makassar yang sifatnya independen di mana memberikan kebebasan kepada divisi atau bagian-bagian dalam lembaga perbankan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan perbankan. Pengambilan keputusan diukur dari identifikasi masalah, perumusan alternatif, analisis risiko dan konsekuensi, pemilihan alternatif dan mengevaluasi keputusan yang diambil (Handoko, 2019:40).

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang manajer akan muncul dari suatu proses yang panjang secara konsisten, serta melalui proses pengamatan dan pembelajaran baik secara teori maupun praktek. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari sejauh mana manajer mampu mengatur atau menggerakkan pihak-pihak yang berkepentingan mengelola perbankan, sehingga dapat bekerja secara optimal dan dapat mencapai apa yang telah direncanakan dan mencapai tujuan organisasi. Uraian di atas dipahami beberapa gejala atau indikasi yang dapat mengidentifikasi kenyataan atas kinerja manajerial dari BNI antara lain rendahnya inisitif pihak yang terlibat, banyaknya desas desus, kurangnya antuisme terhadap penugasan baru, ketidakmampuan orang untuk mengambil suatu keputusan atau proses pengambilan keputusan yang panjang, rendahnya partisipasi dalam pertemuan formal, ketakutan dan sikap diam yang berlebihan. Gejala yang tersebut di atas terjadi maka kinerja manajerial yang sedang menjadi masalah yang tentunya sangat mengganggu dan dapat menghambat kinerja, sehingga apa yang telah menjadi tujuan organisasi tersebut menjadi sulit untuk tercapai. Akuntansi manajemen itu sendiri disusun oleh lembaga perbankan guna untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh para manajemen. Umumnya informasi yang digunakan oleh manajemen tersebut berkisar pada biaya, sehingga lazim disebut dengan akuntansi biaya. Selain membutuhkan akuntansi biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar dan lain lainnya. Demikian halnya dengan pengambilan keputusan, munculnya tugas pendelegasian wewenang tentunya akan menuntut adanya kesiapan dan kemampuan yang cukup terutama bagi setiap manajer atau team leader yang telah ditunjuk oleh manajer puncak. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang manajer dalam pengambilan keputusan tentunya tidaklah serta merta dapat muncul dengan seketika. Beberapa penelitian mengenai sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial diteliti oleh Journais, Suun dan Hajering bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berupa aplikasi Accurate yang berfungsi untuk mengolah informasi transaksi sesuai PSAK, yang memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan. Penelitian Aisya, Mahfud, Kalsum dan Budiandriani menunjukkan bahwa sistem akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian Nasrullah, Rahim, Sari dan

Abduh akuntansi manajemen sistem informasi dalam bentuk ERP (Enterprise Resource Perencanaan) aplikasi yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada setiap bagian sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja. Dan juga penelitian Kamal, Mahfudnurnajamuddin dan Junaid dengan temuan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian mengenai pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial diteliti oleh Aisya, Mahmudnurnajamuddin, Kalsum dan Budiandriani dengan bahwa ada pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bank BNI Makassar dengan memilih judul: Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin.

METODOLOGI

Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Rancangan penelitian menurut Kerlinger (2000) merupakan suatu struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian, dibedakan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini merupakan penelitian exploratory yaitu berusaha untuk mencari hubungan-hubungan yang relatif baru, dan explanatory yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan gejala yang ditimbulkan oleh suatu obyek penelitian.
- 2) Ditinjau dari aspek datanya adalah penelitian ex post facto, yang berarti setelah kejadian yaitu penelitian yang bersifat pencarian empirik yang sistematis, di mana peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi.
- 3) Ditinjau dari tujuannya adalah studi kausal yang berusaha menjelaskan hubungan kausal pengaruh sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ada dua yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap hubungan atau pengaruh yang dikembangkan menggunakan model statistik. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (instrumen) yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi adalah kegiatan penelitian dengan terjun langsung melakukan pengamatan di lapangan sesuai dengan obyek yang diamati berkaitan dengan data kinerja manajerial Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin.
2. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang disebar dan diberikan kepada informan untuk menjawab pertanyaan dengan menconteng bobot sesuai asumsi kategori.
3. Dokumentasi adalah data sekunder yang telah diolah dan dijadikan arsip untuk memperkuat hasil pengamatan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semesta pengamatan yang berkaitan dengan seluruh karyawan Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin yang berjumlah 104 orang. Emory dan Cooper (2017) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara cermat untuk mewakili populasi. Penetapan sampel biasanya diterapkan pada penelitian survei. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penggunaan instrumen penelitian. Berkaitan dengan penelitian yang bekerja dengan sampel, dikemukakan oleh Singarimbun (2018:71) bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Melihat besar populasi < 150, maka penetapan sampel menggunakan full sampling atau metode sensus yaitu mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel. Jadi besar sampel penelitian adalah 104 responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menjelaskan fenomena dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif inferensial.

1. Analisis Deskriptif. Analisis statistik deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, umur, dan masa kerja. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel penelitian meliputi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Perhitungan dalam analisis statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan paket program SPSS versi 25.0.
2. Uji Validitas dan Reliabilitas
Sebelum melakukan pengujian inferensial, terlebih dahulu melakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud (Arikunto, 2017). Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya indikator dalam mengukur variabel latennya. Pengujian validitas dilakukan melalui convergent validity dengan melihat besar kecilnya loading factor. Suatu indikator dinyatakan valid apabila loading factor bernilai positif dan lebih besar 0.5. Pengujian reliabilitas konstruk dilakukan untuk menguji reliabel tidaknya indikator dalam mengukur variabel latennya. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan discriminant reliability (average variance extracted (AVE)) dan composite reliability (construct reliability). Kriteria pengujian apabila nilai AVE lebih besar sama dengan 0.5 atau nilai composite reliability lebih besar atau sama dengan 0.7 maka dapat dinyatakan indikator reliabel dalam mengukur variabel latennya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data kuantitatif yaitu analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun pengolahan analisis regresi berganda menggunakan program komputer IBM SPSS 25.0. for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menelaah pembuktian analisis kuantitatif. Pembuktian ini dimaksudkan untuk menguji variasi dari model regresi yang digunakan dalam menerangkan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya. Hasil perhitungan dengan menggunakan model regresi penuh (Full Model Regression) diperoleh dengan nilai koefisien regresi atas pengaruh sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji-F Analisis Regresi Berganda (Full Model Regression)

Variable Regresi	Koefisien Regresi	R	R Square	F-ratio	F-table	Sig.	Konstanta (Y)
X ₁	0.472	0.916	0.837	56.789	3.086	0.000	1.378
X ₂	0.517						

Sumber : Lampiran Regresi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS menggunakan Full Model Regression diperoleh persamaan regresi liner berganda adalah sebagai berikut:

$$\rightarrow Y = 1.378 + 0.472X_1 + 0.517X_2$$

Persamaan regresi di atas terdapat nilai $\neq 0$ atau nilai konstanta sebesar 1.378. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independent seluruhnya dianggap bernilai 0, maka kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 1.378. Hal ini adalah indikasi dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam pengaruh sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Selain itu persamaan regresi linier berganda di atas, terdapat nilai koefisien regresi variabel bebas X adalah positif. Nilai koefisien X yang positif artinya apabila terjadi perubahan pada variabel X, akan menyebabkan perubahan secara searah pada variabel Y. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka:

1. Jika sistem akuntansi manajemen (X₁) berupa broad scope, timeliness, aggregation dan integration diterapkan dengan baik, memberikan pengaruh sebesar 0.472 terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin.
2. Jika pengambilan keputusan (X₂) berupa identifikasi masalah, perumusan alternatif, analisis risiko dan konsekuensi, pemilihan alternatif dan mengevaluasi keutusan diaktualisasikan dengan baik, memberikan pengaruh sebesar 0.517 terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Analisis dari uji F ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji statistik F atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Y. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan nilai Ftabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Uji F mempunyai pengaruh signifikan apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel atau probabilitas kesalahan kurang dari 5% ($P < 0,05$). Hasil perhitungan analisis Full Model Regression dengan bantuan program SPSS diperoleh Fhitung sebesar 56.789 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikan). Sedangkan Ftabel sebesar 3.086 dengan demikian maka Fhitung lebih besar dari Ftabel ($56.789 > 3.086$) dan juga probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya hasil perhitungan regresi untuk nilai R (koefisien korelasi) untuk melihat pengaruh simultan dan nilai R² (koefisien determinan) untuk melihat pengaruh parsial variabel-variabel yang diteliti. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) = 0.916 berarti bahwa variabel independen sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kinerja manajerial, setelah dipersentasekan diperoleh hasil sebesar 91.6%, dan sisanya sebesar 8.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Besarnya pengaruh variabel independen (dua variabel) tersebut dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R^2). Nilai koefisien determinan sesuai hasil perhitungan regresi linier adalah $R^2 = 0.837$ atau 83.7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 83.7%, sedangkan sisanya sebesar 16.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model. Uji t untuk menguji kemaknaan atau keberartian koefisien regresi parsial. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf nyata $\alpha = 0.05$. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan thitung lebih besar dari ttabel ($thitung > ttabel$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($p < 0.05$). Lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel 9 disajikan hasil perhitungan uji t dan koefisien korelasi parsialnya sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji Student (Uji-t)

Variabel Regresi	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Keterangan
X ₁	0.472	3.646	0.029	Signifikan
X ₂	0.517	7.551	0.000	Signifikan

Sumber : Lampiran Regresi

Hasil pengujian pengaruh sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin adalah sebagai berikut:

- a. Variabel sistem akuntansi manajemen (X₁), nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.472 dengan t-hitung = 3.646 lebih besar dari standar t-tabel 1.983, yang berarti memiliki pengaruh signifikan dengan tingkat Sig. = 0.029 lebih kecil dari 0.05 terhadap kinerja manajerial (Y), menunjukkan hipotesis pertama diterima yang berarti bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- b. Variabel pengambilan keputusan (X₂), nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.517 dengan t-hitung = 7.551 lebih besar dari standar t-tabel 1.983, yang berarti memiliki pengaruh signifikan dengan tingkat Sig. = 0.000 lebih kecil dari 0.05 terhadap kinerja manajerial (Y), menunjukkan hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pengambilan keputusan memiliki pengaruh dominan yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin, yang berarti hipotesis ketiga diterima yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin

Berdasarkan hasil penelitian di dalam menguji hipotesis yang diajukan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Ini berarti membuktikan hipotesis yang diajukan. Semakin tinggi sistem akuntansi manajemen akan berpengaruh terhadap kenaikan kinerja manajerial yang dicapai begitupun sebaliknya semakin rendah kegiatan sistem akuntansi manajemen akan berpengaruh semakin rendahnya kinerja manajerial yang dicapai. Hal ini mencerminkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen memiliki ruang lingkup yang luas (broadscope), mampu merespon secara cepat informasi yang terjadi, mampu memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi serta informasi yang terintegrasi. Para manajer juga mampu untuk menentukan tujuan dan arah kebijakannya, memiliki kemampuan untuk mencatat, melaporkan, mengukur hasil serta menganalisis pekerjaan, memiliki kemampuan dalam mengkoordinasikan bawahan, memiliki kemampuan dalam mengevaluasi bawahan, pekerjaan, serta mampu memberikan contoh yang baik untuk menumbuhkan semangat kerja karyawannya, dan memiliki kemampuan dalam mempresentasikan perusahaannya.

Sistem akuntansi manajemen itu sendiri merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan. Dengan adanya sistem akuntansi manajemen mempermudah manajer dalam mengambil keputusan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Terdapat empat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan yaitu broadscope (lingkup luas), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregat), dan intergration (integrasi). Sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum yaitu menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen kemudian menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan. Dengan adanya ketiga tujuan tersebut dapat diketahui bahwa informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi kinerja. Dalam hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial, menjelaskan bahwa dukungan output informasi dari sistem sangat diperlukan manajer dalam menjalankan aktivitasnya. Desain sistem akuntansi manajemen berguna untuk membantu organisasi melalui manajer dalam menghasilkan informasi keuangan dan non keuangan untuk kepentingan manajemen atau pihak internal perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan bahkan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang sistematis, transparan dan detail yang dapat berguna untuk mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah yang ada serta untuk memprediksi dimasa mendatang.

Pada dasarnya pengaruh sistem akuntansi manajemen akan menjadi lebih baik terhadap kinerja manajerial apabila dibarengi dengan strategi bisnis. Menurut Tamalee et al (2020) strategi korporat dan strategi bisnis merupakan elemen penting dalam menghadapi perubahan lingkungan sebagai upaya untuk mencapai tujuan perusahaan. Teori mendukung yaitu teori kontingensi memusatkan perhatiannya pada hukum situasi (Low of The Situation). Menurut pandangan teori kontingensi menjelaskan bahwa pemimpin bisa efektif bilamana ada kesesuaian antara gaya pemimpin dengan situasi tertentu (Robbins & Judge, 2019). Teori kontingensi beranggapan bahwa kepemimpinan itu adalah sebuah proses ketika ingin menjalankan sebuah pengaruhnya sangat berkaitan dengan keadaan dimensi tugas yang dikerjakan oleh suatu kelompok. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui ada faktor atau variabel kondisional yang diperkirakan mempengaruhi hubungan sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya antara lain penelitian dari Andi Andika dkk (2021), Nasrullah dkk (2024), Nur Asmi dkk (2020), Glen (2023), Mursalim (2024), Benjamin (2021). Persamaan terletak pada variabel bebas sistem akuntansi manajemen yang diamati, dan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat kinerja manajerial. Adapun perbedaannya terletak pada besar sampel yang digunakan dan objek penelitian yang diamati, di mana pada penelitian terdahulu ada mengamati koperasi, UMKM dan perusahaan makanan, sementara pada penelitian ini objek pengamatan pada bidang perbankan, sehingga hal tersebut menjadi keterbaruan dari penelitian sebelumnya.

Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin

Berdasarkan hasil penelitian di dalam menguji hipotesis yang diajukan pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. Selain itu juga pengambilan keputusan menjadi variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar. Ini menunjukkan pengambilan keputusan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja manajerial perusahaan, di mana keputusan yang diambil manajer sesuai dengan identifikasi masalah, perumusan alternatif, analisis risiko dan pemecahannya, pemilihan alternatif dan pelaksanaan keputusan itu sendiri setelah evaluasi.

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan diantara berbagai alternatif. Pada hakekatnya, pengambilan keputusan bukan merupakan fungsi manajemen yang terpisah, akan tetapi pengambilan keputusan yang tidak terpisahkan dari fungsi lain, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian. Semua dari kegiatan tersebut memerlukan pengambilan keputusan. Keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada perusahaan atau organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termasuk kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi, baik besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi yang baik dan handal, sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer, sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan sistem dapat memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk membuat suatu keputusan agar tercapainya tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh membantu manajemen

dalam pengambilan keputusan dan menghasilkan keputusan yang maksimal karena sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas.

Pengambilan keputusan sana melakukan penilaian dan menjatuhkan penilaian. Pengambilan keputusan dibutuhkan ketika memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan. Pengambilan keputusan dalam hal ini memilih diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak, yaitu inti dari perencanaan. Suatu rencana tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk, atau reputasi yang telah dibuat. Pengambilan keputusan merupakan proses identifikasi permasalahan dan peluang, kemudian menyelesaikannya. Proses untuk memilih alternatif yang telah ditentukan untuk memecahkan masalah yang ada diperusahaan tersebut. Proses pengambilan keputusan manajemen mengandung empat unsur yaitu model yang menunjukkan gambaran suatu masalah secara kuantitatif atau kualitatif, kriteria yang dirumuskan menunjukkan tujuan dari keputusan yang diambil. Jika terdapat beberapa kriteria yang saling bertentangan, maka pengambilan keputusan harus melalui kompromi (misalnya menambah jasa langganan dan mengurangi persediaan, maka keputusan mana yang diambil perlu kompromi).

Selanjutnya pembatas yaitu faktor-faktor tambahan yang perlu diperhatikan dalam memecahkan masalah pengambilan keputusan. Dan keempat optimalisasi yaitu apabila masalah keputusan telah diuraikan dengan sejelas-jelasnya, maka manajer menentukan apa yang diperlukan (kriteria) dan apa yang diperbolehkan (pembatas). Pada keadaan ini pengambil keputusan siap untuk memilih pemecahan yang terbaik atau yang optimal. Bank BNI Makassar Cabang Mattoanging terus berupaya meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan meningkatkan pengolahan sistem informasi akuntansi. Karyawan dan kolaborator diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta menghasilkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas manajemennya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan keberhasilan dalam manajemen. Keputusan dievaluasi berdasarkan efektivitas karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai hasil operasional. Teori yang relevan yaitu teori pengambilan keputusan dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2019) bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan diantara berbagai alternatif. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan ini memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan. Dalam setiap aspek manajemen, akan dijumpai masalah-masalah dan untuk itu diperlukan keputusan-keputusan yang bijaksana untuk pemecahannya. Dalam tiap aspek tersebut nantinya diperlukan informasi-informasi, baik yang sifatnya eksternal maupun internal. Tingkat kekomplekan dan rincian informasi yang dituntut pun bervariasi sesuai dengan tingkatan keputusan itu sendiri, apakah ia diambil oleh top manajemen yang umumnya berjangka menengah, ataukah oleh manajemen ditingkat operasional yang berkonsentrasi pada jangka pendek. Keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi atau merupakan langkah-langkah yang diambil untuk dapat mencapai tujuan organisasi dengan secepat mungkin dengan biaya yang efisien. Dalam proses pengambilan keputusan bukanlah suatu instan yang artinya keputusan yang diambil terutama keputusan yang sifatnya penting bagi organisasi tidak boleh tergesa-gesa, karena segala keputusan manajerial yang diambil akan diikuti akibatnya baik buruk akibat dari keputusan tersebut tergantung pada kualitas keputusan

tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya antara lain penelitian dari Andi Nur Aisyah dkk (2022) dan Nasrullah dkk (2024). Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, di mana pada penelitian terdahulu pengambilan keputusan menjadi variabel terikat, sementara penelitian ini pengambilan keputusan sebagai variabel bebas dan kinerja manajerial sebagai variabel terikat. Dengan demikian hal tersebut menjadi keterbaruan dari penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut: 1). Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoanging. Sistem akuntansi manajemen menentukan dalam mengolah input data keuangan dan non keuangan menjadi output dalam bentuk informasi bagi para manajer berupa broad scope, timelines, aggregation dan integration dalam meningkatkan kinerja manajerial perusahaan perbankan. 2). Pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoanging. Manajer dalam mengambil keputusan telah melalui proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa pilihan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas secara operasional di sektor perbankan sesuai identifikasi masalah, perumusan alternatif, analisis risiko dan konsekuensi, pemilihan alternatif dan evaluasi keputusan dalam meningkatkan kinerja manajerial perbankan. 3). Pengambilan keputusan dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoanging. Dengan mengambil keputusan yang tepat, pelaksanaan kegiatan manajerial perbankan telah diterapkan sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penelitian ini. Bantuan dan dorongan mereka sangat berharga untuk mewujudkan penelitian ini. Terima kasih atas waktu, saran, dan bimbingan yang diberikan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat kepada semua pihak.

Referensi :

- Abu Talib, N. Y., Abdul Latiff, R., & Aman, A. (2020). An institutional perspective for research in waqf accounting and reporting: A case study of Terengganu state Islamic Religious Council in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 400-427.
- Aisyah, A. N., & Kalsum, U. (2022). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Center of Economic Students Journal*, 5(4), 349-362.
- Alawiah, T. W., Kurniawati, H. M., & Sari, R. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Bni Makassar Cabang Mattoangin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1).
- Azfar, O., Kahkonen, S., Lanyi, A., Meagher, P., & Rutherford, D. (2018). Decentralization, governance and public services: The impact of institutional arrangements. In *Devolution and development* (pp. 45-88). Routledge.
- Badewin, B., & Nurdin, M. (2020). Pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perbankan di tembilahan kabupaten indragiri hilir

- riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 12-22.
- Bangun, Y. K., & Asri, M. (2017). Auditor ethical decision making. *Scientific Research Journal*, 5(6), 1.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *Accounting Review*, 16-35.
- Dermawan, R. (2022). *Pengambilan Keputusan: Landasan, Filosofis, Konsep dan Ide Skenario-Permainan Atas Keputusan Strategis*. Penerbit Alfabeta, Jakarta.
- Evelyne, E., & Juniarti, J. (2003). Hubungan karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa timur. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(2), 110-122.
- Hajering, H. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada Arayah Madani Group. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 159-178.
- Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(1), 115-129.
- Kasravi, A., Ghasemi, M., & Zadeh, N. N. (2017). The effect of management accounting, financial performance and organizational performance in tafresh university. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22(3), 1-10.
- Kusumaningsih, A., Hasan, M., Al Hamid, D. M., Maris, S. F., Ismail, M., Wibowo, A., & Djuanda, G. (2023). *Pengambilan Keputusan Dalam Bisnis*. Penerbit Tahta Media.
- Mawaddah, R., & Jumaidi, L. T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budget Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi Syariah Di Pulau Lombok. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 117-140.
- Melasari, R. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderasi pada PT. Pulau Sambu Guntung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Nasrullah, N., Rahim, S., Sari, R., & Abduh, M. (2024). Use of Management Accounting Information Systems in Decision Making Case Study. *Journal La Bisecoman*, 5(3), 383-388.
- Nichen, N. N., Iqbal, M., Triani, N., & Syahrir, S. N. (2023). Pengaruh Desentralisasi dan Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Terhadap Kinerja KABAG pada Kantor Pemerintah Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 6(1), 40-49.
- Onodi, B. E., Ibiyam, O., & Akujor, J. C. (2021). Management accounting information system and the financial performance of consumer goods firms in Nigeria. *European Journal of Business and Management Research*, 6(1), 112-120.
- Pratama, S. W. (2017). Analisis Informasi Akuntansi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan dan Kinerja Manajerial pada PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah (Persero) Tbk Cabang Utama Medan.
- Purwanti, L., Hamidah, H., Nur, S., Pujiningsih Anantawirakma Tunggu Atmadja, S., Lannai, D., Haryanto, H., ... & Ramadhanti, W. (2021). *BOOK CHAPTER: Keberagaman Metode Penelitian Akuntansi dalam Bingkai Multiparadigma*.
- Qurba, G. L. (2023). Management Accounting System Dimensions as Mediating The Effect of Decentralization and Environmental Uncertainty on Managerial Performance.
- Salim, M. (2024). Moderating Environmental Uncertainty: Management Accounting Systems and Decentralization on Managerial Performance. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 220-229.
- Suryani, A. (2021). Managerial ability and future banking performance: the role of book-tax differences as moderator. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 173-191.
- Su'un, S. U. (2015). Correlation Relationship between Managerial Competence and Internal Control System On Financial Performance Of Provincial Government at Gorontalo-Indonesia. *Australian Journal Of Basic and Applied Sciences (AJBAS)*, 9(7), 662-668.

- Tora, E., Modding, B., & Selong, A. (2023). Pengaruh Etos Kerja, Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai BULOG Surabaya. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), 186-195.
- Yazid, H. (2012). Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Gunanusa Utama Fabricators). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 1(1), 53-66.